

## **Implementasi AI sebagai Kesiapan Mahasiswa Akuntansi untuk Menghadapi Dunia Kerja**

**Faradila Rahma<sup>1</sup>, Pancawati Hardiningsih<sup>2</sup>**

Universitas Stikubank Semarang

faradilar527@gmail.com<sup>1</sup>, pancawati@edu.unisbank.ac.id<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*This research examines how the study program curriculum influences the competency of accounting students. This research also examines the influences of the study program curriculum and accounting student competencies on accounting students' confidence in working with Artificial Intelligence (AI) so that their role is not completely replaced by AI. This research uses descriptive research with a quantitative approach carried out by distributing questionnaires to Bachelor of Accounting students at Stikubank University Semarang. Sampling used a purposive random sampling technique by collecting a sample of 116 respondents. These results show that the curriculum influences student competence. Apart from that, the research results show that the curriculum and competencies influence student's self-confidence. Universities need a curriculum that provides various practice-related cases to improve competency related to the ability and operation of accounting software so that students have high self-confidence.*

**Keywords:** *artificial intelligence; curriculum; student competence; self-confidence*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh kurikulum program studi terhadap kompetensi mahasiswa akuntansi. Penelitian ini juga menguji bagaimana pengaruh kurikulum program studi dan kompetensi mahasiswa akuntansi terhadap kepercayaan mahasiswa akuntansi untuk bekerja dengan *Artificial Intelligence* (AI) agar perannya tidak digantikan sepenuhnya oleh AI. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Stikubank Semarang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive random sampling* dengan mengumpulkan sampel sebanyak 116 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum berpengaruh terhadap kompetensi mahasiswa. Selain itu, hasil menunjukkan bahwa kurikulum dan kompetensi berpengaruh terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Perguruan tinggi perlu kurikulum yang menyediakan berbagai kasus terkait praktik untuk meningkatkan kompetensi terkait kemampuan dan pengoperasian perangkat lunak akuntansi agar mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

**Kata kunci:** *artificial intelligence; kurikulum; kompetensi mahasiswa; kepercayaan diri*

### **PENDAHULUAN**

Pada masa revolusi industri 5.0 ini teknologi digunakan untuk meningkatkan peran manusia dan mengoptimalkan kemampuan mereka dalam lingkungan industri. Pada revolusi industri ini, manusia dan mesin bekerja sama untuk mencapai hasil yang lebih baik. Revolusi industri 5.0 tidak hanya mencerminkan efisiensi dan

produktivitas ekonomi, tetapi pergeseran fokus dari nilai ekonomi ke nilai sosial dan kesejahteraan, terutama bagi karyawan yang teribat. Salah satu implementasi revolusi industri 5.0 yaitu penggunaan kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) dalam berbagai bidang.

AI telah menjadi salah satu topik yang paling menarik dan kontroversial dalam dunia teknologi. AI merupakan simulasi kecerdasan manusia yang digunakan oleh mesin dan mampu melakukan proses berpikir serupa dengan manusia (Esmawati et al., 2021). Perkembangan terkini dalam AI mencakup berbagai bentuk, seperti pengenalan suara dan gambar dimana mesin mampu menerima, menafsirkan, dan melaksanakan perintah atau gambar yang dikirimkan oleh pengguna (aws.amazon.com, 2023). Ada juga pemrosesan bahasa alami dimana teknologi *machine learning* yang memberi komputer kemampuan untuk menginterpretasikan, memanipulasi, dan memahami bahasa manusia. Selain itu, AI memainkan peran utama dalam kendaraan otonom yang mampu mendapatkan informasi tentang pemahaman situasi jalan.

AI pada masa ini masih bersifat mempermudah tugas manusia dalam menjalankan tugas atau pekerjaannya. Perkembangan teknologi AI ini masih berkuat di ranah *artificial narrow intelligence*. *Artificial narrow intelligence* mempunyai arti bahwa kemampuan AI hanya terbatas di tugas-tugas repetitif tertentu, belum mampu memahami dunia beserta seisinya sama seperti manusia. Namun, perlu diwaspadai bahwa perkembangan AI saat ini sedang mendapatkan momentumnya. Seharusnya, manusia perlu cermat dalam mengamati kemajuan kemampuan AI dalam berbagai sektor, termasuk sektor teknologi, kesehatan, pemerintahan, dan keuangan.

Pada sektor teknologi penggunaan di berbagai negara lebih dari 50% dari Studi Forbes (2023) menggunakan AI untuk layanan *customer service*, hingga mekanisme penanganan penipuan (Agustini, 2023). Pemanfaatan AI dalam lembaga pemerintahan memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisien di administrasi, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan pelayan publik yang lebih baik (Mahamidi, 2023). Pada sektor keuangan, khususnya pada bidang akuntansi menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) analisis AI yang lebih canggih, sistem dapat menganalisis data secara menyeluruh, mengidentifikasi pola-pola yang mencurigakan dan memberikan indikasi adanya kecurangan atau risiko tinggi (OJK, 2023).

Akuntan dengan adanya AI bisa mendapatkan rekomendasi perbaikan dari hasil analisis yang tersaji secara simpel sehingga dapat dibaca dan mudah dipahami. Wijayana (2018) berpendapat bahwa walaupun AI akan mengancam aktivitas akuntansi, tetapi ancaman tersebut tidak akan mengancam aktivitas yang masih membutuhkan penilaian manusia. Hal serupa juga dikatakan oleh Triatmaja et al., (2019) bahwa AI sangat penting bagi akuntansi dan audit di masa depan. Triatmaja et al., (2019) juga mempercayai bahwa generasi muda akuntan perlu memahami dan siap bekerja bersama AI.

Jika mahasiswa sebagai calon akuntan generasi muda tidak mau dan tidak ingin belajar, mereka bisa menjadi pengangguran karena tidak memiliki keterampilan untuk bekerja dengan teknologi (Bosnia & Indonesia, 2018). Mahasiswa akuntansi, harus dilatih menggunakan teknologi yang diterapkan dalam pekerjaannya agar mereka dapat tetap bekerja. Kantor akuntan atau sebagian perusahaan sudah berinvestasi dalam inovasi teknologi, sedangkan pendidikan akuntansi belum bisa mengimbangnya. Keterbatasan kurikulum akuntansi saat ini di perguruan tinggi adalah kurangnya kursus teknologi AI yang dapat membantu mempersiapkan diri mahasiswa akuntansi sebagai prospektif akuntan terhadap perubahan di industri tempat mereka akan bekerja (Damerji, 2019).

Lembaga akreditasi sekolah bisnis dunia yang berbasis di Amerika Serikat yang dikenal dengan *Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACBS)* mewajibkan program studi gelar akuntansi saling terkait dengan teknologi informasi dalam kurikulum. Jika tidak, dikhawatirkan terjadi kesenjangan yang signifikan antara kurikulum akademik dan praktik akuntan profesional dapat membawa profesi akuntan pada risiko besar karena tidak mampu memenuhi proporsi nilai (IAESB, 2018).

Kebanyakan mahasiswa mengandalkan kurikulum program studi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemahiran mereka dalam belajar. Kurikulum adalah suatu nyawa dari suatu program belajar sehingga keberadaannya diperlukan perancangan, pelaksanaan, serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman. Efektivitas kurikulum tersebut berpengaruh terhadap kompetensi dan kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa mengenai kesiapannya dalam penerimaan teknologi AI. Ketika mahasiswa didukung oleh lingkungan akademik dan profesional, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk mengembangkan keterampilan mereka dan percaya pada kemampuan mereka untuk berhasil.

Kompetensi mengenai berkembangnya teknologi perlu diasah selama calon akuntan duduk di bangku perkuliahan, sehingga ketika lulus mereka siap menghadapi tantangan dan bersaing di revolusi industri 5.0 dengan keterampilan yang memadai (Handoko et al., 2019). Mahasiswa sebagai generasi digital native perlu meningkatkan kualitas diri dengan meningkatkan skill yang dibutuhkan seperti penguasaan teknologi. Kompetensi dapat ditingkatkan melalui penelitian yang memanfaatkan AI untuk menggali lebih dalam data (Putri et al., 2023). Dengan demikian, seorang mahasiswa harus memiliki wawasan yang luas, maka mahasiswa harus memperbanyak literasi yang agar percaya diri.

Kepercayaan diri mahasiswa bisa lebih meningkat apabila saat masih di bangku perkuliahan dibekali dengan ilmu mengenai teknologi AI. Davenport & Kirby (2016) memberikan ilustrasi ketika kecerdasan mesin membuat kemajuan yang berarti dalam kehidupan, maka manusia perlu mendiferensiasikan keterampilannya. Mahasiswa perlu mempersiapkan diri untuk memenuhi kebutuhan masa depan yang

dipenuhi AI dengan pengetahuan dan keterampilan tentang AI untuk membangun kepercayaan diri dan mengurangi kecemasannya.

Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behaviour*) merupakan teori yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat mereka untuk melakukan perilaku tersebut. Niat yang dimiliki memiliki tiga faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Adanya kurikulum yang dirancang dengan memperhatikan berbagai faktor dapat meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri mahasiswa akuntansi, sesuai dengan kerangka kerja teori perilaku terencana.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andani et al., (2022), Stancheva-Todorova, (2019), dan Amdanata et al., (2023) membuahkan hasil bahwa kurikulum yang mengikuti perkembangan teknologi dalam akuntansi berpengaruh terhadap kompetensi yang akan dimiliki mahasiswa. Selain itu, ada penelitian Kolawole & Ogungbade (2021) membuahkan hasil bahwa kurikulum akademik berpengaruh terhadap kemampuan yang dimiliki lulusan mahasiswa sehingga kepercayaan yang dimiliki dapat meningkat. Namun, penelitian dari Finishtya & Sriniyati (2022) membuahkan hasil bahwa perguruan tinggi dengan memfasilitasi *learning management system* tidak berpengaruh terhadap kompetensi mahasiswa.

Penelitian ini mengkaji kurikulum yang diberikan oleh program studi, kompetensi mahasiswa akuntansi, dan kepercayaan diri mahasiswa untuk bekerja dengan AI. Peran AI dalam pembelajaran mahasiswa mempunyai potensi besar untuk mengubah paradigma pendidikan. Adapun keunggulan penelitian ini adalah implementasi AI dalam penelitian yang tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

### **Teori Perilaku Terencana**

Teori perilaku terencana atau *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dilakukan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991. Teori yang direncanakan ini adalah teori yang memprediksi perilaku yang disengaja, karena perilaku dapat dipertimbangkan dan terencana (Ajzen, 1991). Teori ini bermaksud untuk menjelaskan semua perilaku dimana orang memiliki kemampuan untuk melakukan pengendalian diri (Fitria & Wahyudi, 2022).

Perilaku yang dilakukan individu timbul karena ada niatan dari individu tersebut untuk berperilaku dan niat disebabkan beberapa faktor internal dan eksternal (Astiawan & Kartika, 2022). Teori perilaku terencana terdapat tiga faktor yang membangun niat dan memprediksi perilaku manusia yaitu :

#### 1) Sikap terhadap Perilaku

Sikap terhadap perilaku yaitu penilaian terhadap hasil dari suatu perilaku. Apabila kurikulum program studi dirancang dengan baik dan

menyediakan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis, maka mahasiswa akan memiliki sikap positif terhadap pembelajaran akuntansi. Sikap yang dimiliki ini dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa sehingga mahasiswa dapat lebih percaya diri menghadapi tantangan profesional.

2) Norma Subjektif

Norma subjektif yaitu perasaan seseorang terhadap harapan-harapan dari orang-orang tentang dilakukannya atau tidak dilakukannya perilaku tertentu. Kurikulum program studi yang mencakup interaksi dengan profesional seperti, magang, seminar, atau proyek kolaboratif dapat membangun norma sosial yang mendukung. Ketika mahasiswa merasa didukung oleh lingkungannya, maka mahasiswa akan lebih termotivasi untuk mengembangkan kompetensinya dan percaya akan kemampuannya untuk berhasil.

3) Kontrol Perilaku yang Dirasakan

Kontrol perilaku yang dirasakan adalah keyakinan atas adanya hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku yang ditampilkan dan persepsi tentang tindakan seseorang. Pelatihan praktis, penggunaan perangkat lunak akuntansi, studi kasus, dan pengalaman langsung dalam memecahkan masalah akuntansi dari yang diberikan oleh kurikulum dapat meningkatkan persepsi kontrol perilaku mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki persepsi kontrol yang lebih besar akan merasa memiliki kendali atas hasil belajar sehingga akan lebih percaya diri karena merasa mampu mengatasi tantangan.

### **Artificial Intelligence (AI)**

*Artificial Intelligence (AI)* adalah bidang ilmu komputer yang dikhususkan untuk memecahkan masalah kognitif yang umumnya terkait dengan kecerdasan manusia (aws.amazon.com, 2023). Tujuan menggunakan AI adalah untuk menciptakan sistem belajar mandiri yang memperoleh makna dari data. Selain itu, AI dapat menerapkan pengetahuan tersebut untuk memecahkan masalah baru dengan cara layaknya yang dilakukan manusia. Penggunaan AI terbukti berhasil mempercepat produktivitas, meningkatkan efisiensi, meningkatkan layanan pelanggan, mendukung gaya kerja yang fleksibel, meningkatkan tata kelola proses, serta menghemat tenaga kerja (Lee & Tajudeen, 2020). Strategi Nasional Kecerdasan Artifisial RI (Stranas KA) 2020-2045 membentuk landasan bagi pertumbuhan AI dengan mendorong kolaborasi antara pemerintah, industri, akademisi, dan masyarakat (BPPT, 2020). Populasi muda yang melek teknologi dan tren makroekonomi mendukung perusahaan-perusahaan Indonesia mulai mengadopsi dan memanfaatkan AI yang peluangnya sangat besar.

### **Kurikulum**

Kurikulum dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum

tingkat satuan pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan. Definisi lain dari kurikulum adalah suatu rencana tertulis tentang kemampuan mendasar pada sebuah acuan secara nasional, baik bahan ajar yang harus dipelajari ataupun pengalaman belajar dalam mencapai kemampuan mahasiswa. Konsep dasar kurikulum berubah dan berkembang mengikuti perubahan zaman dan tuntutan kemajuan serta perbedaan persepsi atau pandangan filosofi penulis dan sebagai acuan pembelajaran yang memuat isi dan materi pelajaran. Proses belajar akan lebih optimal jika mahasiswa belajar dengan keadaan nyata. Oleh sebab itu, kurikulum harus dapat digunakan secara fleksibel.

### **Kompetensi Mahasiswa**

Kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan berdasarkan UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pengetahuan merupakan informasi yang dimiliki seseorang dalam area spesifik tertentu. Keterampilan merupakan kecakapan untuk mengimplementasikan pengetahuan dalam bentuk nyata. Sikap menjelaskan independen dibalik kebutuhan pengetahuan tertentu atau mengapa keterampilan dilakukan dengan cara tertentu. Kompetensi mahasiswa yang lebih tinggi mengharuskan untuk mencapai tingkat perkembangan kognitif yang lebih tinggi untuk memikirkan dan menggunakan pengetahuan yang diperoleh (Wiradarma & Sari Widhiyani, 2021). Semakin seseorang memiliki kompetensi yang tinggi, maka peluangnya untuk memenangkan persaingan di dunia kerja akan semakin meningkat juga.

### **Kepercayaan Diri Mahasiswa**

Kepercayaan diri menurut Dariyo (2011) dalam Marheni (2022) merupakan kemampuan individu untuk memahami dan meyakini seluruh potensinya supaya mampu mempergunakannya untuk penyesuaian diri, serta mampu memanfaatkan kelebihanannya untuk membantu individu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Seorang individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan memiliki pandangan yang positif atas apa yang menjadi potensi diri dan bertanggung jawab atas suatu konsekuensi atas keputusannya. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan teknis dan pengembangan *soft skill* yang dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan lunak. Dengan demikian, melalui berbagai pengalaman mahasiswa dapat memperoleh kepercayaan diri yang kokoh dalam kemampuannya untuk berkontribusi untuk tantangan masa depan.

### **Pengembangan Hipotesis**

Restrukturisasi pendidikan akuntansi dan pengembangan kurikulum dengan mempertimbangkan kondisi saat ini diperlukan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kualitas yang memadai untuk menjawab kebutuhan zaman. Jika tidak diimbangi dengan pengembangan kurikulum, maka akan tertinggal bahkan tidak bisa adaptif. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus mampu mencetak dan mempersiapkan generasi lanjut yang memiliki multitalenta berbasis kompetensi

yang pada akhirnya menuntun perguruan tinggi melakukan transformasi dalam praktik pendidikan dan pembelajaran. Adapun penelitian telah dilakukan seperti penelitian dari Andani et al., (2022) dan Stancheva-Todorova, (2019) memperoleh hasil bahwa kurikulum berpengaruh signifikan terhadap kompetensi yang dimiliki mahasiswa. Maka, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Kurikulum program studi berpengaruh positif terhadap kompetensi mahasiswa akuntansi.

Kurikulum program studi sangat penting untuk menghasilkan lulusan, sehingga seharusnya program yang dijalankan menjamin agar mahasiswa memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati (Junaidi dkk, 2020). Mahasiswa dengan kualifikasi yang baik otomatis akan meningkatkan kepercayaan diri yang dimilikinya. Adapun penelitian telah dilakukan seperti penelitian dari Kolawole & Ogungbade (2021) yang memperoleh hasil bahwa kurikulum berpengaruh signifikan terhadap kompetensi yang dimiliki mahasiswa. Maka, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Kurikulum program studi berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri.

Kompetensi mahasiswa akuntansi sebagai calon tenaga kerja di zaman ini perlu ditingkatkan untuk menghadapi dunia kerja yang sangat kompetitif dan menuntut pekerja yang handal serta memiliki pengetahuan sebagai bekal yang diperlukan dalam dunia kerja (Rinandiyana et al., 2021). Kegiatan terkait peningkatan kompetensi mahasiswa diperlukan untuk meningkatkan rasa kepercayaan dirinya sendiri. Mahasiswa perlu menyiapkan diri untuk meningkatkan kompetensi baik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan oleh dunia industri di masa mendatang. Penelitian oleh Andani et al., (2022) dan Djaja et al., (2023) memperoleh hasil bahwa kompetensi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Maka, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Kompetensi mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sementara itu, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi di Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive random sampling* dengan kriteria merupakan mahasiswa Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang dan semester 6 atau 8 program studi S1 Akuntansi. Perolehan sampel dari responden didapatkan dari kuesioner yang disebarluaskan melalui *google form*. Kuesioner yang telah diisi oleh responden diolah menggunakan skala *likert* 5 poin. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan SPSS Statistic 25 dengan teknik regresi linier sederhana dan berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskripsi Responden

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Responden

Kategori	Sub Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	13	11,2%
	Perempuan	103	88,8%
Usia	18-20 tahun	20	17,2%
	21-23 tahun	78	67,2%
	24-26 tahun	18	15,5%
Semester	6	92	79,3%
	8	24	20,7%

Sumber: *Output SPSS data primer, diolah 2024*

Data analisis deskripsi responden dapat dilihat pada tabel 1 diperoleh dari kuesioner yang telah kembali dan diisi oleh responden yaitu sejumlah 116 dari 350 mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang baik dari kelas reguler maupun kelas DLC (kelas karyawan/sore). Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui jumlah responden dilihat dari jenis kelamin yang telah mengisi kuesioner yaitu laki-laki sebanyak 13 orang dan perempuan sebanyak 103 orang. Menurut pengelompokan, kelompok usia 21-23 tahun merupakan mayoritas usia mahasiswa yang mengisi kuesioner ini. Sementara itu, kelompok usia 18-20 tahun merupakan kelompok usia mahasiswa yang paling sedikit dalam mengisi kuesioner penelitian. Responden mahasiswa pada penelitian dapat diketahui bahwa sebanyak 92 orang dari semester 6 dan sebanyak 24 orang dari semester 8. Jadi, mayoritas responden berasal dari semester 6 dengan presentase 79,3%.

### Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji KMO

KMO	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy	0,812

Sumber: *Output SPSS data primer, diolah 2024*

Berdasarkan tabel 2 hasil uji validitas *Kaiser Mayer Olkin* (KMO) pada semua variabel dari variabel kurikulum program studi, variabel kompetensi mahasiswa akuntansi, dan variabel kepercayaan diri menunjukkan angka > 0,50 yaitu sebesar 0,812. Dengan demikian, analisis faktor tersebut telah memenuhi.

Berdasarkan tabel 3 nilai *factor loading* dari semua variabel dari variabel kurikulum program studi, variabel kompetensi mahasiswa akuntansi, dan variabel kepercayaan diri semua indikatornya > 0,50. Maka, dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan dapat mengukur sebuah variabel.

**Tabel 3. Hasil Loading Factor**

Indikator	<i>Factor Loading</i>	Nilai Acuan	Kesimpulan
KPS1	0,679	0,50	Valid
KPS2	0,856	0,50	Valid
KPS3	0,640	0,50	Valid
KPS4	0,856	0,50	Valid
KPS5	0,887	0,50	Valid
KPS6	0,789	0,50	Valid
KMA1	0,660	0,50	Valid
KMA2	0,701	0,50	Valid
KMA3	0,670	0,50	Valid
KMA4	0,890	0,50	Valid
KMA5	0,891	0,50	Valid
KD1	0,802	0,50	Valid
KD2	0,895	0,50	Valid
KD3	0,891	0,50	Valid
KD4	0,805	0,50	Valid
KD5	0,837	0,50	Valid
KD6	0,844	0,50	Valid
KD7	0,771	0,50	Valid

Sumber: *Output SPSS data primer, diolah 2024*

### Uji Reliabilitas

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Kurikulum Program Studi	0,672	Reliabel
2.	Kompetensi Mahasiswa Akuntansi	0,797	Reliabel
3.	Kepercayaan Diri	0,848	Reliabel

Sumber: *Output SPSS data primer, diolah 2024*

Berdasarkan tabel 4, hasil uji reliabilitas semua variabel menunjukkan angka > 0,06. Dengan demikian, hasil membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel dinyatakan reliabel.

Setelah melakukan uji reliabilitas, selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Hasil menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan bebas dari heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi**

**Analisis Regresi Sederhana**

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.050	.198		5.314	.000
KPS	.533	.081	.525	6.593	.000

a. *Dependent Variable: KMA*

Sumber: *Output SPSS data primer, diolah 2024*

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel kurikulum program studi terhadap kompetensi mahasiswa akuntansi sebagai hipotesis 1. Berdasarkan tabel 5 dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 KPS + e$$

$$Y = 1,050 + 0,533 KPS$$

Oleh karena itu, hasil analisis regresi linier sederhana menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel independen kurikulum program studi dengan variabel dependen kompetensi mahasiswa adalah searah atau positif.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.045	.217		.207	.836
1 KPS	.711	.093	.599	7.617	.000
KMA	.197	.092	.168	2.140	.034

a. *Dependent Variable: KD*

Sumber: *Output SPSS data primer, diolah 2024*

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel kurikulum program studi dan kompetensi mahasiswa akuntansi terhadap kepercayaan diri. Berdasarkan tabel 6 dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 KPS + \beta_2 KMA + e$$

$$Y = 0,045 + 0,711 KPS + 0,197 KMA$$

Oleh karena itu, hasil analisis regresi linier berganda menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah searah atau positif.

### Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui nilai korelasi 0,270 atau 27,00%. Hal ini menunjukkan variabel dalam penelitian ini yaitu kurikulum program studi secara keseluruhan terpengaruh kompetensi mahasiswa akuntansi sebesar 27,00%, sedangkan sebesar 73,00% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.525 <sup>a</sup>	.276	.270	.55728

a. Predictors: (Constant), KPS

b. Dependent Variable: KMA

Sumber: Output SPSS data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui nilai korelasi 0,485 atau 48,50%. Hal ini menunjukkan variabel dalam penelitian ini yaitu kurikulum program studi secara keseluruhan terpengaruh kompetensi mahasiswa akuntansi sebesar 48,50%, sedangkan sebesar 51,50% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 <sup>a</sup>	.494	.485	.54704

a. Predictors: (Constant), KMA, KPS

b. Dependent Variable: KD

Sumber: Output SPSS data primer, diolah 2024

### Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa hasil uji t variabel independen kurikulum program studi terhadap kompetensi mahasiswa akuntansi memperoleh t-statistics sebesar 6,593 dengan arah positif dan nilai signifikansinya adalah lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Maka, dapat disimpulkan bahwa kurikulum program studi berpengaruh positif terhadap kompetensi mahasiswa akuntansi. Oleh karena itu, hipotesis satu diterima. Hasil uji t variabel kurikulum program studi terhadap kepercayaan diri memperoleh t-statistics sebesar 7,617 dengan arah positif dan nilai signifikansinya adalah lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Maka, dapat disimpulkan bahwa kurikulum program studi berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri. Oleh karena itu, hipotesis dua diterima. Hasil uji t variabel kompetensi mahasiswa

akuntansi terhadap kepercayaan diri memperoleh t-statistics sebesar 2,140 dengan arah positif dan nilai signifikansinya adalah lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,034. Maka, dapat disimpulkan bahwa kompetensi mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri. Oleh karena itu, hipotesis tiga diterima.

**Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis**

No	Hipotesis	T-Statistics	P-Values	Hasil
H1	Kurikulum Program Studi -> Kompetensi Mahasiswa Akuntansi	6,593	0,000	Diterima
H2	Kurikulum Program Studi -> Kepercayaan Diri Kompetensi Mahasiswa Akuntansi	7,617	0,000	Diterima
H3	Akuntansi -> Kepercayaan Diri	2,140	0,034	Diterima

Sumber: *Output SPSS data primer, diolah 2024*

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa kurikulum program studi berpengaruh terhadap kompetensi mahasiswa akuntansi. Maka, hipotesis satu diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andani et al., (2022) dan Stancheva-Todorova (2019) yang menyatakan bahwa seharusnya kurikulum sesuai dengan integrasi pengembangan teknologi dalam akuntansi dan setiap individu manusia harus terbuka dengan teknologi. Perguruan tinggi yang memberikan kurikulum sesuai perkembangan zaman akan membantu mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya seperti beradaptasi dengan adanya AI di lingkungan pekerjaan.

Berdasarkan hasil yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa kurikulum program studi berpengaruh terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Maka, hipotesis dua diterima. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Kolawole & Ogungbade (2021) yang menyatakan bahwa kurikulum akademik untuk lulusan harus ditingkatkan agar mempunyai kepercayaan diri untuk menghadapi masa depan. Kurikulum yang relevan dan dirancang dengan baik dapat mengembangkan keterampilan secara praktis akan meningkatkan kepercayaan mahasiswa dalam kemampuan mereka untuk bekerja dengan AI.

Berdasarkan hasil yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Maka, hipotesis tiga diterima. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Andani et al., (2022) dan Handoko et al., (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi mahasiswa perlu diasah ketika masih berstatus pelajar, agar mereka memiliki keterampilan yang memadai ketika lulus. Mahasiswa sebagai kaum muda harus mampu menyerap informasi lebih banyak yang berguna untuk mendukung aktivitas yang ada. Oleh karena itu, kompetensi yang dimiliki diri mahasiswa harus

ditingkatkan agar lebih percaya diri dengan perkembangan yang ada seperti adanya AI di lingkungan pekerjaan yang bisa membantu manusia untuk lebih cepat dalam bekerja.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data dan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa kurikulum program studi berpengaruh terhadap kompetensi mahasiswa. Selain itu, kurikulum program studi dan kompetensi mahasiswa berpengaruh terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Analisis menghasilkan bahwa perguruan tinggi terutama program studi bersama pendidik akuntansi membantu mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya untuk bekerja dengan AI. Kurikulum yang tepat disediakan untuk mendukung mata kuliah akuntansi dalam karir masa depan. Mahasiswa yang dibekali pendidikan yang tepat akan meningkatkan kompetensi yang dimiliki, sehingga mereka akan percaya diri dan siap untuk bekerja dengan AI.

Penelitian ini memiliki keterbatasan masih menggunakan sedikit variabel. Oleh karena itu, saran bagi peneliti di masa depan yaitu bisa menggunakan variabel yang lebih spesifik, seperti pengetahuan kegunaan teknologi atau mengembangkan variabel lain terkait dengan penelitian ini agar wawasan yang dimiliki semakin luas. Selain itu, peneliti di masa depan bisa menggunakan beberapa perguruan tinggi sebagai sampel dengan beberapa kriteria, seperti perguruan tinggi terakreditasi A atau unggul karena perguruan tinggi tersebut dianggap mampu menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kemendikbudristek dan update data dalam proses pembelajaran yang berbasis AI dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan melakukan berbagai sertifikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, P. (2023). *Hadapi Peningkatan Tren Penggunaan AI, Kemkominfo Susun Etika AI*. Ditjen Aplikasi Informatika. <https://aptika.kominfo.go.id/2023/09/hadapi-peningkatan-tren-penggunaan-ai-kemkominfo-susun-etika-ai/>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behaviour. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(1), 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Amdanata, D. D., Burhan, B., Seswandi, A., & Annisava, A. R. (2023). Apakah Mahasiswa Akuntansi Menghadapi Artificial Intelligence Dalam Akuntansi? *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1), 163–174. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1282>
- Andani, G., Lindrianasari, L., Oktavia, R., & Septiyanti, R. (2022). Indonesian Accounting Students' Self-Confidence To Adopt Artificial Intelligence (Ai).

*Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 24–45.  
<https://doi.org/10.21002/jaki.2022.02>

Astiawan, B. P., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Pemahaman Perpajakan Tentang Tarif Pajak, Sanksi Pajak, Dan Keadilan Pajak Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Penggelapan Pajak. *AKUNTANSI* 45, 14(1), 35–49.  
<https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.35-49>

aws.amazon.com. (2023). *Apa Itu Kecerdasan Buatan (AI)?* Amazon Web Service.  
<https://aws.amazon.com/id/what-is/artificial-intelligence/>

Bosnia, T., & Indonesia, C. (2018). Teknologi Digital Berpotensi Timbulkan 5,1 Juta Pengangguran. *CNBC Indonesia*.  
<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20180205202513-37-3596/teknologi-digital-berpotensi-timbulkan-51-juta-pengangguran>

BPPT. (2020). Strategi Nasional Kecerdasan Artifisial Indonesia 2020 - 2045. *Badan Pengkajian Dan Penerapan Teknologi*, 194. <https://ai-innovation.id/server/static/ebook/stranas-ka.pdf>

Damerji, H. (2019). *Technology Readiness Impact on Artificial Intelligence Technology Adoption By Accounting Students*. November, 1–198.

Davenport, T. H., & Kirby, J. (2016). Only Humans Need Apply: Winners and Losers in the Age of Smart Machines. *Amazon*. <https://www.amazon.com/Only-Humans-Need-Apply-Machines/dp/0062438611>

Djaja, D. K., Elfina, H., Najdah, N., Razai, G., Munip, A., & Muhammadong, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa di Universitas. *Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 270–278.

Esmawati, E., Fitriyaningsih, F., & Narulitasari, D. (2021). E-Cefit Test (Certification Test) sebagai Penunjang Profesi Akuntan dalam Menghadapi Era Artificial Intelligence. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 2(2), 90–111.  
<https://doi.org/10.28918/jaais.v2i2.4257>

Finishtya, F. C., & Sriniyati, S. (2022). Determinan Kompetensi Mahasiswa Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Vokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Equity*, 25(1), 61–76. <https://doi.org/10.34209/equ.v25i1.4433>

Fitria, K. I., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Pemahaman Perpajakan Tentang Tarif Pajak, Sanksi Pajak, Dan Keadilan Pajak Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Penggelapan Pajak. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 35–49. <https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.35-49>

Handoko, B. L., Mulyawan, A. N., Samuel, J., Rianty, K. K., & Gunawan, S. (2019). Facing industry revolution 4.0 for millennial accountants. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 9(1), 1037–1042.  
<https://doi.org/10.35940/ijitee.A4681.119119>

- IAESB. (2018). *INFORMATION AND COMMUNICATIONS TECHNOLOGY LITERATURE REVIEW*. IAESB. <https://www.iaesb.org/iaesb/publications/information-and-communications-technology-literature-review>
- Junaidi dkk, A. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/10/BUKU-PANDUAN-PENYUSUNAN-KURIKULUM-PENDIDIKAN-TINGGI-MBKM.pdf>
- Kolawole, A. D., & Ogungbade, O. I. (2021). Academic Curriculum and Employability of Accounting Graduates in Nigeria. *Issue 1. Ser. I, 23(05)*, 30–36. [www.iosrjournals.org](http://www.iosrjournals.org)
- Lee, C. S., & Tajudeen, F. P. (2020). Usage and impact of artificial intelligence on accounting: Evidence from Malaysian organisations. *Asian Journal of Business and Accounting, 13(1)*, 213–239. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol13no1.8>
- Mahamidi, A. (2023). *Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Pemerintahan. Kemenkeu*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-banten/baca-artikel/16228/Pemanfaatan-Kecerdasan-Buatan-AI-dalam-Pemerintahan.html>
- Marheni, K. I. (2022). Kepercayaan Diri Mahasiswa/i Angkatan 2020 Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Sanata Dharma. *Solution : Jurnal of Counseling and Personal Development, 4(1)*, 58–66.
- OJK. (2023). *Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/1302/implementasi-artificial-intelligence-di-industri-jasa-keuangan>
- Putri, V. A., Carissa, K., Sotyardani, A., & Rafael, R. A. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional*, 615–630.
- Rinandiyana, L. R., Masitoh, N., Munawar, A. H., Badriatin, T., Muflihah, R., Sudiarti, S., Mardani, D. A., & Mujtahidin, F. W. (2021). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Pelatihan Magang Online Saat Pandemi Covid 19. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1)*, 10–18. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v3i1.3314>
- Stancheva-Todorova. (2019). Are Accounting Educators Ready To Embrace the Challenges of Industry 4.0. *International Scientific Journal "Industry 4.0," 312(6)*, 309–312. <http://www.accaglobal.com/bigdata>
- Triatmaja, M. F., Acc, M., Acpa, A., Program, \*, Akuntansi, S., Ekonomika, F., Bisnis, D., Muhammadiyah, U., & Pekalongan, P. (2019). DAMPAK ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) PADA PROFESI AKUNTAN. *Seminar Nasional Dan The 6th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2019*,

6(<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/11422>), 1007–1019.

Wijayana, S. (2018). *Benarkah Peran Akuntan Digantikan Oleh Teknologi (Informasi)?* FEB UGM. <ps://feb.ugm.ac.id/id/penelitian/artikel-dosen/2886-benarkah-peran-akuntan-digantikan-oleh-teknologi-informasi>

Wiradarma, A. A. N. B., & Sari Widhiyani, N. L. (2021). Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 337. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p06>